



## PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU TERHADAP ORGANISASI PEMUDA PANCASILA DI PEKANBARU

Citra Mandasari, Sri Erlinda, Mirza Hardian  
FKIP Universitas Riau  
Email: [mirza.hardian@lecturer.unri.ac.id](mailto:mirza.hardian@lecturer.unri.ac.id)

### Article Info

#### Article history:

Received February 3<sup>rd</sup>, 2023

Revised March 5<sup>th</sup>, 2023

Accepted April 6<sup>th</sup>, 2023

#### Keywords:

Ormas  
Mahasiswa  
Pemuda Pancasila  
Riau  
Nasionalisme

### ABSTRACT

***The presence of a social organization is expected to be able to implement an attitude of nationalism in people's lives. The purpose of this study was to determine the perceptions of Riau University students towards the nationalism attitude of the Pemuda Pancasila social organization in the city of Pekanbaru. This research is a quantitative research with a survey method that is descriptive in nature with the population in this study being Riau University students who know and are familiar with the Pancasila Youth social organization whose number is unknown and can be said to be in an infinite category while the sample in the study was 100 students with the lemeshow formula. The data collection instruments in this study were observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of this study are that the average value of the alternative proportion of the dominant respondent's answers is 49.13%, where the range in the "Good Enough" category is in the range of 25.01% -50%. Thus it can be concluded that the perceptions of Riau University students towards the attitude of nationalism of the Pemuda Pancasila social organization in Pekanbaru City are in the Fairly Good category.***

*This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. ©2023 by the author(s).*



#### Corresponding Author:

Mirza Hardian  
Universitas Riau  
Indonesia  
[mirza.hardian@lecturer.unri.ac.id](mailto:mirza.hardian@lecturer.unri.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kehadiran sejumlah organisasi masyarakat di Indonesia tidak dapat dinihilkan perjuangannya. Sebelum kemerdekaan Indonesia, berbagai organisasi masyarakat turut membantu mengusir penjajah dari negeri ini. Hal ini dibuktikan dengan sejarah bangsa, yang meliputi pasang surut organisasi massa serta perubahan sosial dan politik. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud), jumlah ormas di Indonesia sampai dengan bulan Desember 2019 telah mencapai 431.465 ormas (Kemendikbud.go.id, 2022). Salah satunya adalah Pemuda Pancasila (PP) yang merupakan salah satu dari sekian banyak organisasi kepemudaan yang berkembang selama ini.

Ormas yang identik dengan seragam loreng oranye ini awalnya didirikan oleh Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI) pada masa Orde Lama. Organisasi ini telah melewati berbagai rezim pemerintahan di Indonesia (Putri, 2019:4). Menurut (Novrianto, 2015:8) PP adalah organisasi kemasyarakatan yang anggotanya berasal dari berbagai lapisan masyarakat tanpa mengenal latar belakang, suku, agama maupun pekerjaan. Hal ini tertuang pada Anggaran Dasar PP pada BAB II Pasal 6 yang menyatakan bahwa tujuan dibentuknya ormas ini adalah untuk menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan tujuan tersebut PP melaksanakan program kerja kepada negara dan masyarakat dan melahirkan sikap nasionalisme (Putri, 2019:8).

Menurut (Firmansyah, 2021:236) perkembangan Organisasi PP saat ini, telah memperlihatkan banyak kegiatan yang mencerminkan rasa nasionalisme dalam kehidupan masyarakat. Namun di sisi lain, PP juga memiliki citra buruk di mata masyarakat dan dianggap sebagai organisasi preman. Hal ini disebabkan karena banyak anggotanya yang terlibat dalam tindakan kekerasan, seperti: memungut uang dari para pedagang dan mengadakan aksi *sweeping* (penggerebekan) secara sewenang-wenang. Jika uang tidak diberikan, maka tempat para pedagang ataupun tempat yang di *sweeping* akan dirusak oleh PP. Tindakan tersebut telah menimbulkan persepsi negatif di kalangan masyarakat.

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota besar di Provinsi Riau yang memiliki banyak mahasiswa. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat, merupakan suatu elemen yang unik. Menurut (Papilaya, 2016), mahasiswa dianggap memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi dalam hal berpikir dan merencanakan tindakan. Sejalan dengan itu, (Ramadhani, 2019) mengatakan bahwa mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan dan agen kontrol dalam masyarakat, artinya mahasiswalah yang mengontrol dinamika sosial di masyarakat. Mahasiswa Universitas Riau yang tergabung dalam masyarakat Kota Pekanbaru juga turut serta melakukan pembinaan terhadap ormas PP Pekanbaru. Mereka dianggap memiliki pemahaman yang lebih tinggi dari orang awam tentang Pancasila dan dinamika sosial yang terjadi di Indonesia. Hal ini tentu menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akan berbeda dengan persepsi masyarakat awam tentang sikap nasionalisme organisasi Pemuda Pancasila. Maka penelitian ini akan menjawab pertanyaan: bagaimana persepsi mahasiswa terhadap ormas PP di Pekanbaru?

## METODE

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Riau yang mengetahui dan mengenal organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila. Oleh karena itu, luas populasi tidak terbatas dan tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif (Burhan Bungin, 2009). Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, digunakan rumus Lemeshow (1990) untuk mengetahui berapa banyak sampel yang dibutuhkan sehingga jumlah sampel sebanyak 100 responden. Selanjutnya pada penentuan responden peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan *library research*. Statistik yang digunakan untuk menganalisis penyebaran kuesioner dihitung dan dijelaskan secara rinci dengan menggunakan persentase. Adapun alternative setiap jawaban terdiri atas Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP).

Untuk uji statistik dilakukan uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 25 dengan uji analisis One Sample T-test. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah dengan cara membandingkan Nilai t tabel dengan t hitung. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan uji Normality Test (Kolmogorov-Smirnov). Data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 atau 5%. Hasil analisis berdasarkan opsi menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan. Adapun tolak ukur tersebut maka digunakan kriteria interpretasi sebagai berikut:

- a. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 75.01%-100% = Sangat Baik
  - b. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh respondenterdapat pada rentang 50.01%-75% = Baik
  - c. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 25.01%-50% = Cukup Baik
  - d. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 0%-25% = Tidak Baik
- (Diolah dari Suharsimi Arikunto, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, terdapat 45 item pilihan dengan skala likert yang peneliti ajukan dalam *google form*. Berdasarkan hasil penelitian maka diuraikan indikator dan sub indikator nasionalisme sebagai berikut:

### 1. Bangga sebagai bangsa Indonesia

Tabel. 1  
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia

Tabel/Indikator	ALTERNATIF JAWABAN			
	SS	S	KK	TP
	%	%	%	%
4.3	11	67	19	3
4.4	16	63	17	4
4.6	20	55	21	4
4.7	27	43	28	2
4.8	22	51	23	4
4.10	17	48	27	8
4.11	16	43	32	9
4.12	13	38	29	20
4.14	14	57	20	9
4.15	10	41	31	18
Jumlah	166	506	247	81
Rata-Rata	16.6	50.6	24.7	8.1

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas, persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap sikap nasionalisme ormas PP di Kota Pekanbaru adalah sebesar 50,6% responden menjawab “Sering” yang terletak pada rentang 50.01%-75%. Hal ini dikategorikan “Baik” dan didukung dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan responden. Mereka menyatakan sikap nasionalisme anggota terlihat dari menggunakan produk-produk dalam negeri seperti batik, wadimor sarung, jam tangan merk *woodka eiger zwagery*, sepatu merk NAH project Compass Wakai, kaos merk erigo dan seragam PDH PDL Pemuda Pancasila.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Minggu, 8 Januari 2023 berlokasi di kantor sekretariat PAC PP Bina Widya Tampan, juga menunjukkan bahwa beberapa anggota Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila menggunakan produk-produk dalam negeri terlihat dari pakaian yang digunakan, kaos merk *bloods*, *waist bag* brand lokal, sandal jepit merk *swallow*, topi Pemuda Pancasila hasil jahitan warga lokal.

Nasionalisme bukan hanya tentang berjuang, tetapi juga tentang merangkul semua keragaman negara dan mencintai produk yang dibuat secara lokal (Syaharuddin, 2020). Hal ini sejalan dengan kecintaan masyarakat terhadap negaranya dan keinginan mereka untuk mendukung budayanya yang unik. Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia yang dilakukan

anggota ormas PP akan berdampak kepada semangat nasionalisme. Mencintai produk lokal merupakan bentuk bangga sebagai bangsa Indonesia, seperti yang disampaikan (Siswanto, 2019) Nasionalisme dapat menyebabkan masyarakat lebih memilih menggunakan produk dalam negeri dibandingkan produk luar negeri. Hal ini dikarenakan kebanggaan masyarakat Indonesia terhadap produk lokal.

## 2. Cinta tanah air dan bangsa

Tabel 2  
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Cinta Tanah Air dan Bangsa

Tabel/Indikator	ALTERNATIF JAWABAN			
	SS	S	KK	TP
	%	%	%	%
4.18	31	50	18	1
4.19	20	37	30	13
4.21	14	57	27	7
4.23	41	42	16	1
4.24	29	49	17	5
4.25	40	40	12	8
Jumlah	175	275	120	35
Rata-Rata	29	46	20	5

Sumber: Data Olahan 2023

Data di atas memperlihatkan tentang persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap sikap nasionalisme organisasi kemasyarakatan PP di Kota Pekanbaru dalam hal cinta tanah air dan bangsa sebesar 46% responden menjawab “Sering” yang terletak pada rentang 25.01%-50% dan berada pada kategori “Cukup Baik”. Hal ini didukung dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa anggota PP berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Mereka juga menyanyikan lagu Indonesia Raya ketika memulai rapat atau musyawarah. Penulis melakukan observasi pada Minggu, 8 Januari 2023 berlokasi di kantor sekretariat PAC PP Bina Widya Tampan. Di kantor ini penulis hanya menemukan gambar burung garuda beserta sila-sila Pancasila saja.

Nasionalisme diartikan sebagai bentuk pertahanan negara yang diwujudkan sebagai sikap cinta tanah air (Ningrat, dkk:2019). Kecintaan terhadap tanah air merupakan salah satu hal terpenting yang dapat membentuk karakter warga negara. Cinta tanah air akan menciptakan rasa memiliki, peduli, pelestarian, dan kemajuan. Dalam penelitian (Solihah, 2015: 6) menjelaskan bahwa sebagai warga negara yang setia, adalah tugas setiap warga negara untuk mencintai tanah airnya dan menjadikannya yang terbaik. Dengan melakukan ini, dapat membantu melestarikan kekayaan budaya dan sejarah yang membuatnya begitu istimewa.

Dengan menumbuhkan kecintaan pada negara, warga negara dapat membantu menjadikannya tempat yang lebih baik untuk semua orang.

### 3. Relu berkorban demi bangsa

Tabel 3  
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Relu Berkorban Demi Bangsa

Tabel/Indikator	ALTERNATIF JAWABAN			
	SS	S	KK	TP
	%	%	%	%
4.28	20	53	22	5
4.30	9	46	35	10
4.31	10	57	24	9
4.32	12	51	32	5
4.34	8	41	41	10
4.35	14	43	29	14
Jumlah	73	291	183	53
Rata-Rata	12	48.5	30.5	9

Sumber: Data Olahan 2023

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang persepsi mahasiswa universitas Riau terhadap sikap nasionalisme organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru dalam hal rekapitulasi jawaban indikator tentang relu berkorban demi bangsa sebesar 48% responden menjawab “Sering” yang terletak pada rentang 20.01%-50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa universitas Riau terhadap sikap nasionalisme organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru dalam hal membangun pribadi yang suka belajar pada kategori “Cukup Baik”.

Berkorban demi bangsa adalah tanda patriotisme dan komitmen kepada masyarakat. Pribadi dengan kualitas ini juga selalu ingin memperluas pengetahuan mereka. Pemuda pancasila berperan penting dalam membangun solidaritas dan solidaritas bangsa. Ini membantu menciptakan kode moral perilaku sosial yang dapat digunakan untuk membantu membangun bangsa yang lebih baik. (Putri, dkk 2014). Tetapi berdasarkan faktanya solidaritas yang dimiliki organisasi Pemuda Pancasila terkadang disalah gunakan, jiwa solidaritas yang dimaksud seringkali berujung kepada kericuhan.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada seluruh responden dirangkum bahwa beberapa anggota Pancasila memiliki kejujuran, keadilan dan tanggung jawab dalam masyarakat maupun dalam organisasi tetapi masih ditemukan beberapa anggota yang melakukan tindakan diluar dari tanggung jawab organisasi. Nasionalisme diperlukan

untuk menjaga keutuhan bangsa. Ini akan dilakukan dengan memiliki tingkat nasionalisme yang tinggi. Ketakutan akan ancaman terhadap keutuhan bangsa dapat dihindari dengan cara ini (Iskandar, 2016).

#### 4. Menerima Kemajemukan

Tabel 4  
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Menerima Kemajemukan

Tabel/Indikator	ALTERNATIF JAWABAN			
	SS	S	KK	TP
	%	%	%	%
4.38	30	54	12	4
4.39	31	53	15	1
4.40	28	55	16	1
4.41	30	53	14	3
4.42	26	46	24	4
4.44	27	54	17	2
4.45	30	58	9	3
4.46	22	63	12	3
4.48	25	51	21	3
4.49	24	53	19	4
Jumlah	273	540	159	28
Rata-Rata	27	54	16	3

Sumber: Data Olahan 2023

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang persepsi mahasiswa universitas Riau terhadap sikap nasionalisme organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru dalam hal menerima kemajemukan adalah sebesar 54% responden menjawab “Sering” yang terletak pada rentang 50.01%-75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa universitas Riau terhadap sikap nasionalisme organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru dalam hal menerima kemajemukan pada kategori “Baik”.

Hal ini didukung dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan seluruh responden, yang dirangkum bahwa responden menyampaikan anggota organisasi Pemuda Pancasila menerima kemajemukan yaitu turut serta dalam acara-acara baik keagamaan, suku ataupun budaya, tidak ada batasan dalam penerimaan anggota organisasi, terlibat dalam menjaga keamanan disetiap acara keagamaan seperti saat sholat jumat, tidak memaksa orang

lain untuk mengikuti ajaran agamanya, saling menghargai pendapat satu sama lain, menghargai anggota lain yang sedang beribadah, mengiringi acara pemakaman, menunda rapat di saat jam ibadah, bersosialisasi dengan yang berbeda suku.

Bergabung menjadi anggota Pemuda Pancasila artinya sudah menerima kemajemukan tersebut karena dalam organisasi pemuda Pancasila berisi dari agama, suku, latar belakang yang berbeda, saling bertukar pikiran. Hal ini didukung penelitian oleh Putri (2015) yang berpendapat bahwa Pemuda Pancasila adalah organisasi sosial yang terdiri dari orang-orang dari semua lapisan masyarakat yang memiliki tujuan yang sama: untuk menciptakan masa depan yang lebih baik untuk semua.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Minggu, 8 Januari 2023 berlokasi di kantor sekretariat PAC PP Bina Widya Tampan, juga menunjukkan bahwa anggota Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila toleransi terhadap kemajemukan. Hal ini terlihat bahwa anggota organisasi Pemuda Pancasila berasal dari agama dan suku yang berbeda-beda dibuktikan dari data keanggotaan PAC PP Bina Widya, juga terlihat ketika anggota Pemuda Pancasila berdiskusi mereka saling menghargai pendapat satu sama lain juga anggota Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila menghargai hari-hari besar agama terlihat saat malam natal 24 Desember 2022 anggota Pemuda Pancasila turut serta membantu menjaga keamanan di gereja HKBP Rajawali di Jl Rajawali Sakti, juga terlihat spanduk yang di pajang mengucapkan selamat merayakan serta flyer yang disebar di sosial media organisasi PP.

## 5. Bangga pada budaya yang beranekaragam

Tabel 5

### Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Bangga Pada Budaya yang Beranekaragam

Tabel/Indikator	ALTERNATIF JAWABAN			
	SS	S	KK	TP
	%	%	%	%
4.52	8	27	31	34
4.53	11	40	24	25
4.55	12	42	27	19
Jumlah	31	109	82	78
Rata-Rata	10.4	36.3	27.3	26

Sumber: Data Olahan 2023

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap sikap nasionalisme organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru dalam hal bangga pada budaya yang beranekaragam adalah sebesar 36,3% responden menjawab “Sering” yang terletak pada rentang 25.01%-50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa universitas Riau terhadap sikap nasionalisme organisasi



kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru dalam hal bangga pada budaya yang beranekaragam pada kategori “Cukup Baik”.

Hal ini didukung berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu responden mengenai wujud sikap bangga pada budaya yang beranekaragam yang dilakukan anggota Pemuda Pancasila ialah saat adanya acara pernikahan misalnya seperti resepsi pernikahan adat Batak, mereka hadir memeriahkan acara pernikahan tersebut dengan ikut menari batak yaitu tor-tor dan memberi kado salam-salam atau disebut tuppak, tetapi saat ini karena perkembangan zaman yang sudah berkembang seringkali budaya lokal sudah ditinggalkan. Kegiatan seni dan budaya yang harusnya dilestarikan namun saat ini sudah dimodifikasi dengan variasi yang lebih kreatif mengikuti selera tren.

Sikap bangga pada budaya yang beranekaragam terlihat dari melestarikan budaya dan berpartisipasi dalam kegiatan seni dan budaya lokal. Bangga pada budaya yang beranekaragam merupakan bentuk sikap nasionalisme. Dalam penelitian Huda, 2016 menjelaskan bahwa Nasionalisme adalah tentang memiliki rasa bangga menjadi bagian dari komunitas yang beragam yang disatukan oleh rasa identitas bersama. Ini membuat individu bertindak secara bertanggung jawab untuk melindungi negara mereka dan melestarikan budaya nasionalnya. sejalan dengan hal ini nasionalisme adalah bagian berharga dari budaya dan tradisi Indonesia, oleh karena itu penting untuk menumbuhkan sikap nasionalisme untuk melindungi dan menjaga kearifan lokal masyarakat (Dewi, dkk:2020).

## 6. Menghargai jasa para pahlawan

Tabel 6  
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Menghargai Jasa Para Pahlawan

Tabel/Indikator	ALTERNATIF JAWABAN			
	SS	S	KK	TP
	%	%	%	%
4.58	22	60	14	4
4.59	10	44	40	6
4.60	23	54	19	4
4.61	12	55	28	5
4.62	12	53	31	4
4.64	12	44	30	14
Jumlah	91	310	162	37
Rata-Rata	15	52	27	6

Sumber: Data Olahan 2023

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap sikap nasionalisme organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru dalam hal menghargai jasa para pahlawan adalah sebesar 52% responden menjawab “Sering” yang terletak pada rentang 50.01%-75%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa universitas Riau terhadap sikap nasionalisme organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru dalam hal menghargai jasa para pahlawan pada kategori “Baik”.

Hal ini didukung dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan seluruh responden, yang dirangkum bahwa responden menyampaikan anggota organisasi Pemuda Pancasila gigih melaksanakan program kerja walau citra nya masih buruk dimata masyarakat, teguh dalam kebhinekaan tugal ika, tidak mudah terprovokasi, kebersamaan dan solidaritas Pemuda Pancasila yang kuat, menerima pembaharuan dan menjadikan organisasi pemuda Pancasila berkembang agar dapat selalu membantu masyarakat dan pemerintah. Anggota Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila memiliki nilai kepahlawanan yaitu sikap berani, disiplin, percaya diri, kerja keras, mandiri terlihat dari bersedia turut andil dalam kegiatan yang dilaksanakan, membantu dan solidaritas ketika ada sesama anggota Pemuda Pancasila yang sedang ada masalah atau kericuhan, taat pada aturan AD ART organisasi, kerja keras melaksanakan kegiatan program kerja organisasi dengan semaksimal mungkin, mandiri dalam mencari dana untuk menjalankan program kerja, berani untuk mengamankan keributan yang terjadi dilingkungan sekitar.

Responden juga menyampaikan bahwa bergabung dalam organisasi Pemuda Pancasila menunjukkan bahwa ia berani karena harus menerima image buruk dari masyarakat, sikap berani terlihat dari anggota Pemuda Pancasila yang sangar dan mereka melaksanakan kegiatan didikan dasar (diksar) di awal masuk menjadi anggota. Observasi juga dilakukan peneliti untuk melihat bagaimana sikap berani, disiplin, percaya diri, kerja keras dan mandiri seorang anggota Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila, yaitu dari cara berbicara dan penampilan bapak Afrizal Hendri selaku Kepala Satgas PAC PP Bina Widya terlihat gagah dan berani.

Menghargai jasa para pahlawan dengan memiliki sikap kepahlawanan seperti sikap berani, disiplin, percaya diri, kerja keras, mandiri yang dilakukan anggota Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila akan berdampak kepada semangat nasionalisme. Hal ini selaras dengan pendapat Marningot Silalahi (2022) bahwa memiliki sikap kepahlawanan seperti sikap berani, disiplin, percaya diri, kerja keras, mandiri merupakan bentuk sikap nasionalisme. Untuk itu perlu lah kita menghargai jasa para pahlawan seperti yang disampaikan pada Majalah Arsip (2014:9) bahwa bangsa-bangsa yang mengingat pahlawannya menghormati dan menghormati mereka, dan ini menginspirasi orang lain untuk meniru nilai-nilai bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati para pahlawannya dan tidak pernah melupakan kontribusi mereka.

## **7. Mengutamakan kesatuan dan persatuan**

Tabel 7  
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Mengutamakan Kesatuan dan Persatuan

Tabel/Indikator	ALTERNATIF JAWABAN			
	SS	S	KK	TP
	%	%	%	%
4.67	11	49	33	7
4.68	12	44	34	10
4.70	16	41	36	7
4.73	17	46	31	6
Jumlah	56	180	134	30
Rata-Rata	14	45	33.5	7.5

Sumber: Data Olahan 2023

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang persepsi mahasiswa universitas Riau terhadap sikap nasionalisme organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru dalam hal mengutamakan kesatuan dan persatuan yang berlaku sebesar 45% responden menjawab “Sering” yang terletak pada rentang 25.01%-50%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa universitas Riau terhadap sikap nasionalisme organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru dalam hal mengutamakan kesatuan dan persatuan yang berlaku pada kategori “Cukup Baik”.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara bersama responden bahwa masih ditemukannya tindakan anggota Pemuda Pancasila yang menimbulkan kericuhan yaitu terjadi bentrokan dua ormas di Riau yaitu Pemuda Pancasila dan Ikatan Pemuda Karya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak mematuhi peraturan perundang-undangan. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau hukum positif merupakan hal yang harus dilakukan oleh seluruh rakyat Indonesia, karena demi kepentingan kita semua untuk menjaga keharmonisan masyarakat. Yudianto (2016) menjelaskan bahwa nasionalisme adalah paham yang mengutamakan persatuan dan kebebasan bangsa.

Sejalan dengan hal tersebut, (Armawi, 2020) menyatakan bahwa persatuan nasional sangat penting untuk kemakmuran jangka panjang Indonesia, dan terutama penting dalam iklim perselisihan etnis dan agama saat ini. Menjaga persatuan nasional adalah bagian penting dari menjaga kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Santoso, 2023).

**Tabel 8**  
**Hasil dari uji hipotesis statistik dari Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru**

<b>One-Sample Test</b>						
Test Value = 0						
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differe nce	Lower	Upper
Persepsi _PP	49.5	99	.000	126.07	121.0	131.12
	19			0	2	

Berdasarkan output tabel “One Sample Test” diketahui nilai t hitung sebesar 49,519 dan t tabel jika dilihat menggunakan rumus (uji dua sisi;df) adalah 1.984. Dengan demikian ditemukan bahwa t hitung sebesar  $49,519 > t$  tabel 1.984, maka  $H_0$  ditolak dan dapat diartikan bahwa terdapat persepsi yang baik Terhadap Sikap Nasionalisme Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru. Anggota Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru telah menanamkan sikap nasionalisme yang meliputi bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan, menghargai jasa para pahlawan dan mengutamakan kesatuan dan persatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Terlihat dari karakter anggota Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru dalam bermasyarakat serta pada program-program kerja yang telah diterapkan seperti kegiatan santuni anak yatim, menjadi relawan covid-19, kegiatan berbagai masker gratis, memberikan bantuan ambulan gratis kepada masyarakat kota Pekanbaru, kegiatan donor darah, menjaga keamanan di rumah-rumah ibadah, kegiatan gotong royong. Kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru ini memberikan cerminan pengamalan sikap nasionalisme kepada masyarakat, terutama kepada generasi Z tentulah harapannya agar dapat meningkatkan sikap nasionalisme yang mana saat ini oleh pengaruh globalisasi menyebabkan rendahnya sikap nasionalisme pada generasi Z.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan data informasi bahwa sikap nasionalisme ormas PP menurut perspektif Mahasiswa Universitas Riau adalah Baik hal ini ditunjukkan dari persentase responden yang menjawab Sangat Sering berjumlah 19,22% ditambah dengan hasil persentase responden yang menjawab Sering berjumlah 49,13% yaitu hasil penjumlahannya sebesar 68,35% yang terletak pada rentang 50.01%-75%. Apabila dijelaskan lebih lanjut per indikator sikap nasionalisme maka:

1. Bangga sebagai bangsa Indonesia dengan hasil 67,2% pada kategori “Baik”
2. Cinta tanah air dan bangsa dengan hasil 75% pada kategori “Baik”
3. Rela berkorban demi bangsa dengan hasil 60,5% pada kategori “Baik”
4. Menerima kemajemukan dengan hasil 81% pada kategori “Sangat Baik”
5. Bangga pada budaya yang beranekaragam dengan hasil 46,7% pada kategori “Cukup Baik”
6. Menghargai jasa para pahlawan dengan hasil 67% pada kategori “Baik”

## 7. Mengutamakan kesatuan dan persatuan dengan hasil 59% pada kategori “Baik”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru berada pada kategori Baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armawi, A. (2020). Nasionalisme dalam dinamika ketahanan nasional. UGM PRESS.
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dewi, Fanny Afri, and Fatmariza. 2020. Reaktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembangunan Nagari. *Journal of Civic Education* 3(3):243–49.
- Firmansyah, S., & Mardiansyah, A. 2021. Peran Organisasi Pemuda Pancasila Menanamkan Sikap Nasionalisme Pada Masyarakat Di Kecamatan Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5, 234–240.
- Hasil Musyawarah Besar X Pemuda Pancasila (2019). diakses pada 26 Maret 2022 pukul 02.48.
- Huda, M. J. N., & Nurwardani, M. (2016). Studi Penanaman Nasionalisme Pada Siswa Sekolah Dasar Berbasis Agama di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 1(1)
- Iskandar, Zulrizka. (2016). Ketahanan Wilayah & Identitas Bangsa. Prosiding Peningkatan Ketahanan Bangsa untuk Menjaga Keutuhan NKRI. Bandung. Seminar Nasional (p. 24).
- Kemenkopmk.go.id. 2022. “Sangat Besar, Peran Ormas Wujudkan Demokrasi Inklusif di Indonesia”. <https://www.kemenkopmk.go.id/sangat-besar-peran-ormas-wujudkan-demokrasi-inklusif-di-indonesia>. diakses pada 20 Juni 2022 pukul 22.15.
- Lemeshow, S., Jr., Hosmer, W. D., Klar, J., and Lwanga, K. 1990. *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. England: John Wiley & Sons Ltd.
- Ningrat, W. S., Armawi, A., & Soerjo, D. (2019). Internalisasi Bela Negara Dalam Pembinaan Kegiatan Pemuda Purna Paskibraka Kabupaten Bandung Untuk Pembentukan Ketahanan Pribadi. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(1), 36-55.
- Novrianto. 2015. Persepsi Masyarakat Terhadap Organisasi Kemasyarakatan PAC Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. *Jom FISIP VOLUME*, 2(2), 1–15.
- Papilaya, J. O & Neleke Huliselan. 2016. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56–63.
- Pekanbaru.go.id. 2022. “Wali Kota: Bazar BP3 MPW Pemuda Pancasila Bisa Dorong Pengembangan UMKM”. Pekanbaru.Go.Id. <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/wali-kota-bazar-bp3-mpw-pemuda-pancasila-bisa-dorong-pengembangan-umkm>. diakses pada 10 Juni 2022 pukul 20.20.
- Putri, Dira Ariani. 2019. “Peran Pemuda Pancasila Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Terhadap Masyarakat Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung”. Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Putri, M., Suntoro, I., & Nurmalisa, Y. 2014. Peranan Organisasi Satuan Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(5).
- Ramadhani, Hambali, & Eddison. 2019. Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Peran Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Di Kota Pekanbaru. *JOM FKIP - UR*, 6, 1–15.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak

- Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 270-283.
- Silalahi, M. 2022. Upaya Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pulau Rakyat Kabupaten. Seminar Nasional 2022-NBM Arts.
- Siswanto. 2019. Mencintai Produk dalam Negri Sebagai Manifestasi Bela Negara di Era Global. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*. 7(3).
- Solihah, Rahiyyah. 2015. "Konsep Cinta Tanah Air Perspektif Ath-Thahthawi dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia". Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.